

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik Secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Latif, 2007:7). Dari kutipan tersebut jelas sekali bahwa pendidikan merupakan suatu wadah untuk mengembangkan potensi - potensi peserta didik secara aktif melalui proses belajar.

Model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena dengan model tersebut guru dapat menciptakan kondisi belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Pemakaian model pembelajaran harus dilandaskan pada pertimbangan untuk menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang tidak hanya menerima siswa pasif saat belajar didalam kelas. Namun guru harus menempatkan siswa sebagai insan yang alami memiliki pengalaman, keinginan dan pikiran yang dapat dimanfaatkan untuk belajar, baik secara individu maupun secara kelompok. Siswa merupakan subjek dalam proses pembelajaran, apabila

Pada mata pelajaran ekonomi banyak diwarnai dengan penggunaan metode ceramah yang tidak memadukan dengan metode atau model bahkan pendekatan yang dapat mengaktifkan siswa belajar dengan baik. Sehingga banyak yang menganggap bahwa pelajaran ekonomi itu sangat membosankan, jenuh bahkan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak antusias dalam proses belajar mengajar yang berdampak tidak berhasilnya siswa dalam pembelajaran ekonomi. Oleh karena itu, keberhasilan dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menggunakan model, metode, dan teknik belajar.

Seorang guru dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran, serta pendekatan dalam belajar agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Sebab dengan menggunakan berbagai model pembelajaran akan dapat memberikan dampak yang besar terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Telaga Biru kelas X4 pada Mata Pelajaran Ekonomi masih sangat rendah. Jika dilihat dari hasil belajar sebagian besar masih dibawah kriteria ketuntasan (KKM) yaitu di bawah KKM 75, yang telah diterapkan oleh pihak sekolah. Pada Mata Pelajaran Ekonomi pada siswa kelas X4 Tahun Ajaran 2016 - 2017 yaitu dari 30 siswa hanya 7 siswa (23.33%) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 23 siswa (76.66%) belum memenuhi KKM.

Rendahnya perolehan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi pada siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Telaga Biru, menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya keterampilan siswa tentang makna bertanya dalam proses pembelajaran dan kurangnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas. Untuk mengetahui mengapa hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan, tentu guru perlu merefleksi diri untuk dapat mengetahui faktor-faktor penyebab ketidak berhasilan siswa dalam pembelajaran, dengan memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, salah satu upaya yang perlu diterapkan agar dapat mengatasi problematika siswa dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *word square*. Model pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh. Model pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran. Tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif. Tujuan huruf/angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.

Suatu model pembelajaran pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Adapun kelebihan dari model *word square* adalah sebagai berikut.

1. Mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
2. Melatih untuk berdisiplin;
3. Dapat melatih sikap teliti dan kritis;
4. Merangsang siswa untuk berfikir efektif

Sedangkan kekurangan dari model *word square* adalah:

1. Siswa tinggal menerima bahan mentah;
2. Siswa tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.

Model *word square* merupakan model pengajaran yang dapat mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya, siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali, siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan keterbukaan terhadap kritik, mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain, guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode pembelajaran *word square* agar peserta didik dapat memahami dan mengingat pelajaran dengan cara yang menyenangkan dan dapat menarik minat siswa untuk

terus belajar. Dari latar belakang tersebut di atas maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X4 SMA Negeri 1 Telaga Biru Kecamatan Telaga Biru Provinsi Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut”

- 1). Hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan,
- 2). Siswa tidak antusias dalam proses belajar mengajar yang berdampak tidak berhasilnya siswa,
- 3). Belum tepatnya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan yang dibahas dalam hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan: ”Apakah penerapan model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X4 SMA Negeri 1 Telaga Biru?”

1.4 Pemecahan Masalah

Memperhatikan uraian latar belakang masalah diatas, maka alternatif pemecahan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil

belajar siswa kelas X4 SMA Negeri 1 Telaga Biru yaitu melalui model *word square*. Menurut Trianto (2011:23).

- a. Guru menanyakan materi sebelumnya dan menjelaskan materi selanjutnya secara singkat
- b. Guru menyiapkan kotak atau matriks
- c. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dijelaskan
- d. Guru meminta siswa maju ke depan untuk menarsir jawaban yang ada di dalam kotak
- e. Guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya
- f. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru
- g. Guru melakukan evaluasi

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X4 SMA Negeri 1 Telaga Biru melalui penerapan model *word square*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi melalui penerapan *word square*.
2. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan pendekatan *word square*.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran ekonomi melalui model belajar *word square*.
2. Bagi siswa terutama sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan dalam belajar ekonomi dengan sambil bermain , kreatif dan menyenangkan melalui kegiatan penyelidikan sesuai perkembangan berfikirnya.

Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran yang positif terhadap pengembangan ilmu serta metode dalam melaksanakan dan memperbaiki kegiatan pembelajaran khususnya dalam penerapan model *word square*. Dalam keterkaitannya untuk menerapkan hasil belajar siswa.